

PENGARUH PENERAPAN SIMDA KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Khusus Gigi Dan Mulut Kota Bandung)

Dedi Karmana¹, Sakti Muda Nasution², Mira Ismirani Fudsy³, Budi Lesmana⁴

Sekolah Politeknik LP3I ^{1,2,3,4}

E-mail: dedi.karmana@gmail.com ¹, Dosen.sakti@gmail.com ², miraismiranifudsy@gmail.com ³,
budilesmana@plb.co.id ⁴

ABSTRACT

The purpose of this research are to know the application of SIMDA Finance at the Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut in Bandung city, the results of the SIMDA Financial report and how the influence of the application of SIMDA Finance to the Quality of Financial Reports at the Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut in Bandung city. The research method used is descriptive quantitative method. Data obtained from questionnaires distributed and then processed through SPSS 25 to be tested and then presented the results of the output. After analyzing and discussing, the authors conclude that the implementation of SIMDA Finance at RSKGM is good even though there are still obstacles. The output of SIMDA Finance is complete and of high quality which contains relevant, reliable, comparable and understandable information in accordance with PP. 71 of 2010 concerning Government Accounting Standards. SIMDA Finance has a positive and significant effect on the Quality of Financial Reports at the Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut in Bandung City and the magnitude of the influence of SIMDA Finance on the Quality of Financial Reports is 58.3% and the remaining 41.7% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: SIMDA Finance, Quality of Financial Statements

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan SIMDA Keuangan pada Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung, hasil laporan SIMDA Keuangan dan bagaimana pengaruh Penerapan SIMDA Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kemudian diolah melalui SPSS 25 untuk diuji kemudian dipaparkan hasil dari output tersebut. Setelah melakukan analisa dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan bahwa penerapan SIMDA Keuangan pada Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung sudah baik walaupun masih terdapat kendala. Output SIMDA Keuangan sudah lengkap dan berkualitas dimana memuat informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat

dipahami sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. SIMDA Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung dan besarnya pengaruh SIMDA Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar 58,3% dan sisanya 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: SIMDA Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Era reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintahan, otonomi daerah, dan desentralisasi fiskal, Indonesia mengalami perkembangan teknologi sektor publik yang semakin pesat terutama pada pemerintah daerah (Eprilianto, Sari & Saputra, 2019). Dimana perkembangan tersebut dapat terlihat dari sistem informasi dan teknologi yang mendorong sebuah perusahaan atau instansi untuk terus berkembang. (Deni & Iwan, 2018)

Salah satu perkembangan teknologi yang berkembang pesat yaitu teknologi komputer dimana dapat membantu mempermudah manusia dalam mengolah data serta untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Untuk mencapai tujuannya setiap instansi atau perusahaan tentu memerlukan sistem yang dapat mengatur semua proses bisnis yang terjadi pada instansi atau perusahaan tersebut. Dari mulai proses mengumpulkan, mengirimkan, memasukkan, mengolah serta menyimpan data-data tentang kejadian atau peristiwa ekonomi yang disebabkan oleh aktivitas/operasi organisasi

sehari-hari, hal ini dapat dilakukan untuk mempercepat pekerjaan yang ada di dalam instansi atau perusahaan tersebut. (Yusup, Hardiyana & Sidharta, 2015)

Semenjak diberlakukannya kebijakan Otonomi Daerah di Indonesia, setiap Pemerintah Daerah berperan penuh untuk mengatur pemerintahannya sendiri. Kewenangan Pemerintah Daerah dalam menjalankan pemberian Otonomi Daerah tersebut didukung dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemberian kewenangan kepada Daerah berupa Otonomi Daerah menjadikan daerah tersebut memiliki kewenangan dalam melakukan penyusunan dan perencanaan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan daerah. Penyusunan dan perencanaan pembangunan yang dimaksud termasuk pengelolaan anggaran/keuangan daerah. Sehingga dengan adanya otonomi daerah dan reformasi birokrasi, menimbulkan perubahan yang mendasar dalam manajemen keuangan daerah dimulai dari proses

penganggaran, penatausahaan hingga pertanggungjawaban.

Berdasarkan PP No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, pemerintah daerah mempunyai kewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada publik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan penggunaan perangkat lunak sebagai alat bantu dalam sistem akuntansi dan keuangan daerah. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik dalam rangka mengelola keuangan daerah secara akurat, tepat waktu, transparan, dan akuntabel. (Aswandi, 2018; Yassin, Suzanto, Nurdiansyah & Rusjiana, 2021)

Untuk mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat, dan akurat, pemerintah daerah memerlukan adanya implementasi sebuah sistem aplikasi atau sistem informasi keuangan daerah dalam pembuatan laporan keuangan. Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan sistem aplikasi komputer yang dapat mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan setiap saat, yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) sebuah sistem berbasis aplikasi teknologi yang dikembangkan untuk mendukung tercapainya akuntabilitas bagi pemerintah daerah

baik ditingkat Laporan (SKPKD) ataupun ditingkat akuntansi (SKPD). Aplikasi ini diperkenalkan pada tanggal 29 Agustus 2006. Dengan aplikasi ini, pemerintah daerah dapat melaksanakan pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, dimulai dari penganggaran, penatausahaan hingga akuntansi dan Laporrannya (BPKP, 2008). Sampai dengan tahun 2017 sudah ada empat macam SIMDA yang dikembangkan oleh BPKP dan diimplementasikan oleh Kabupaten/Kota, seperti 1) SIMDA Keuangan; 2) SIMDA Barang Milik Daerah; 3) SIMDA Gaji; dan 4) SIMDA Pendapatan. Kemudian ada juga SIMDA Perencanaan, yang baru dikembangkan dan digunakan pada tahun 2018 (Syarifuddin, 2020).

Aplikasi SIMDA Keuangan diatur dalam peraturan perundang-undangan, salah satu peraturan tersebut yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) yang mempunyai arti sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan Laporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan. (Ayem & Kusumasari, 2020; Lisda, Nurwulan & Septianisa, 2018; Manialup, Nangoi & Morasa, 2017)

Landasan SIMDA keuangan diatur dalam Permendagri No. 55 Tahun 2008 tentang Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya dan juga berdasar pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 yaitu tentang Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta penyampaiannya.

Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kota Bandung dibawah naungan Dinas Kesehatan yang khusus memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Pelayanan yang disediakan diantaranya perawatan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis dan tindakan diagnose lainnya dapat berupa pengobatan rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat. Dalam Pelayanan Rawat Jalan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut memberikan pelayanan: Klinik Konserpasi Gigi, Klinik Eksodonti, klinik Periodonti, Klinik Prostodonti, klinik Bedah Mulut, Klinik Endodonti, Klinik Spesialis Gigi Anak, Klinik Orthodonti, Klinik Pedodonti, Klinik Oral Sugery, Klinik Spesialis Periodonti dan Klinik Spesialis Prostodonti.

Saat ini Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD dan APBD dengan menerapkan praktik-praktik yang sesuai dengan aturan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara optimal. Dalam pengelolaan keuangannya

RSKGM menggunakan Aplikasi SIMDA Keuangan sejak tahun 2009. SIMDA yang digunakan yaitu SIMDA Keuangan dan SIMDA BMD. Program aplikasi ini dikembangkan oleh BPKP guna membantu pengelolaan keuangan daerah ditingkat SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Versi yang digunakan saat ini adalah SIMDA Keuangan Versi 2.7 sebagai sistem informasi pengelolaan dan Laporan keuangan barang milik daerah. Sejak diterapkan aplikasi tersebut terdapat adanya kemajuan dalam Laporan Keuangan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut. Namun demikian, masih terdapat kekurangan diantaranya dalam laporan arus kas tidak dapat diakses oleh perusahaan atau instansi itu sendiri, adanya gangguan jaringan sertatidak ada laporan definitif yang terpisah antara laporan definitif BLUD dan APBD.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan

sekarang ini serta mengenai subjek yang sedang kita teliti.

Operasional variabel dalam penelitian ini variabel independen Dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan (X) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y). Setelah dilakukan survey maka peneliti melakukan rekapitulasi jawaban responden serta melakukan coding berdasarkan keperluan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan uji kualitas data yang kemudian baru dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

HASIL dan PEMBAHASAN

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	21,091	6,128		3,442	0,001	8,686	33,497
SIMDA Keuangan	0,531	0,120	0,583	4,425	0,000	0,288	0,773

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Olahan (output SPSS 25), 2021

Dari tabel 1 hasil regresi sederhana di atas dapat diketahui bahwa a = angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 21,091. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada SIMDA Keuangan (X) maka nilai Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 21,091. Dan b = angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,531. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat SIMDA Keuangan (X), maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,531. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa SIMDA Keuangan (X) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Dari tabel 1 diatas, adapun persamaan regresinya:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 21,091 + 0.531 X$$

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	128.928	1	128.928	19.584	.000 ^b
Residual	250.172	38	6.583		
Total	379.100	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), SIMDA Keuangan

Dari hasil Uji F didapat nilai Fhitung sebesar 19,584 nilai ini lebih besar dari Ftabel yaitu 4.10 atau Fhitung 19,584 > Ftabel 4.10 sebagaimana terlihat pada tabel 2. Maka Ho ditolak yaitu SIMDA Keuangan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan secara signifikan. Berdasarkan nilai significance (sig.) Ho ditolak karena nilai sig. sebesar 0,000 < 0,050 sehingga SIMDA Keuangan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan secara signifikan.

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,583 ^a	0,340	0,323	2,566	2,061

a. Predictors: (Constant), SIMDA Keuangan

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Besarnya pengaruh simultan antara SIMDA Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (lihat adjusted R square di tabel model summary) sebesar 32,3%, sedangkan sisanya sebesar 67,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel di luar penelitian yang ditunjukkan oleh table 3.

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
			Beta				

1	(Constant)	6,128	3,442	0,001	8,686	33,497
	SIMDA Keuangan	0,120	0,584	4,420	0,008	0,773

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan table 4, diketahui t tabel, t hitung SIMDA Keuangan (4,425) > t tabel (2,02439) maka Ho ditolak, SIMDA Keuangan mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara signifikan serta positif dan besarnya pengaruh sebesar 58,3%, sisanya 41,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan significance (sig.), (sig.) hitung SIMDA Keuangan = 0,000 dan (sig.) tabel SIMDA Keuangan = 0,05/2 = 0,250. Karena (sig.) hitung < (sig.) tabel, maka Ho ditolak,

SIMDA Keuangan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan secara signifikan serta positif dan besarnya pengaruh sebesar 58,3%, sisanya 41,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bahwa penerapan SIMDA Keuangan pada RSKGM Kota Bandung sudah diterapkan dengan baik walaupun masih terdapat kendala yang dihadapi seperti terdapat laporan keuangan yang tidak dapat diakses pada SIMDA Keuangan yaitu

laporan arus kas dan gangguan jaringan internet yang dapat menghambat dalam penginputan transaksi. Adapun program aplikasi yang diterapkan pada RSKGM Kota Bandung diantaranya ada penganggaran, penatausahaan dan akuntansi serta laporannya.

Berdasarkan hasil output dari SIMDA Keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut sudah lengkap dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dimana memuat informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Penerapan SIMDA Keuangan (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Setelah melakukan penelitian tentang Pengaruh Penerapan SIMDA Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut, adapun saran yang ingin penulis paparkan dan tentunya dapat menjadi bahan pertimbangan, yaitu: berdasarkan penelitian yang dilakukan masih terdapat kendala yang terjadi, Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung sebaiknya lebih peka terhadap kendala yang dapat menghambat pekerjaan terutama dalam proses pencatatan menggunakan SIMDA Keuangan. Diperlukannya pengembangan sistem dan pemeliharaan sistem agar dapat berjalan lebih baik lagi sehingga dapat

menghasilkan Laporan Keuangan yang berkualitas.

Dalam penelitian ini masih menunjukkan adanya variabel-variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan selain dari SIMDA Keuangan, oleh sebab itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Abdillah, W., & Saepullah, A. (2018). Model Technology to Performance Chain (TPC) in Implementing Accrual-Based Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Finance: Empirical Evidence from Local Government of Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 9(1), 56-68.
- Aswandi, W. (2018). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1-14.
- Ayem, S., & Kusumasari, K. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 160-169.

- Deni, P. R., & Iwan, S. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 11(1), 25-32.
- Eprilianto, D. F., Sari, Y. E. K., & Saputra, B. (2019). Mewujudkan Integrasi Data Melalui Implementasi Inovasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Teknologi Digital. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(1), 30-37.
- Lisda, R., Nurwulan, L. L., & Septianisa, L. (2018). Pengaruh Implementasi SIMDA Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat). *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*.
- Manialup, A. W., Nangoi, G. B., & Morasa, J. (2017). Peran Inspektorat Dalam Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 8(2).
- Syarifuddin, D. (2020). Analisis Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di Pemerintah Kabupaten Sarmi. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, 5(2), 174-198.
- Yassin, N. A., Suzanto, B., Nurdiansyah, H., & Rusjiana, J. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Pengendalian Internal Penjualan Kredit:(Studi pada salah satu perusahaan distributor kesehatan di Jawa Barat). *Acman: Accounting and Management Journal*, 1(2), 67-73.
- Yusup, M., Hardiyana, A., & Sidharta, I. (2015). User acceptance model on e-billing adoption: A study of tax payment by government agencies. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 3(4), 150-157.